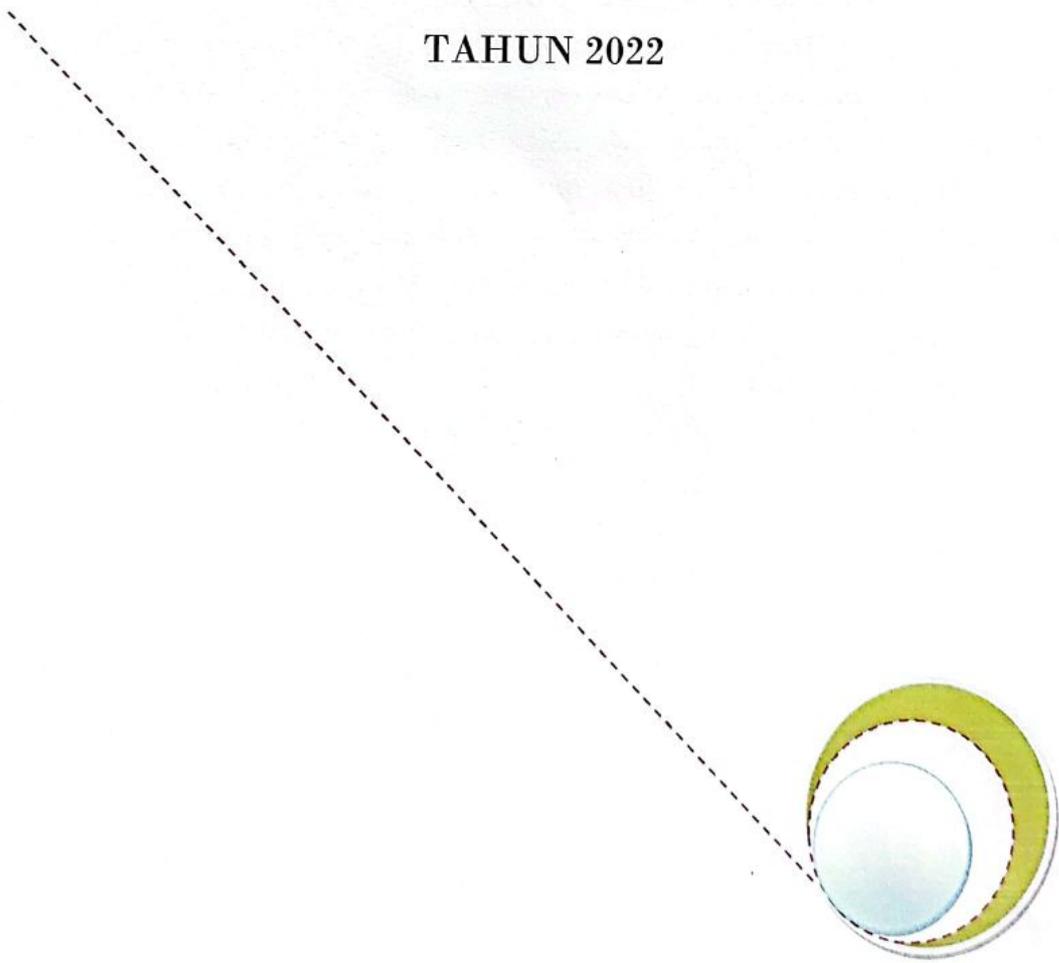


PETUNJUK TEKNIS
PELAKSANAAN KEGIATAN
RUMAH ANAK PAYUNGI
TAHUN 2022



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam konteks pembangunan, perlindungan anak begitu erat kaitannya dengan perbaikan kualitas SDM. Hal ini sesuai dengan salah satu arahan presiden dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, bahwa pembangunan SDM diantaranya melalui peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda.

Kekerasan terhadap anak masih sering dijumpai dan menjadi penghambat dalam tumbuh kembang anak. Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) mencatatkan kasus kekerasan terhadap anak pada tahun 2019 sebanyak 11.057 kasus, meningkat menjadi 11.278 kasus pada tahun 2020, dan meningkat kembali pada tahun 2021 selama Januari-November menjadi 12.556. Dalam tiga tahun terakhir terdapat peningkatan sebanyak 1.499 kasus atau setara dengan 13,56 persen dibanding tahun 2019.

Selain itu, permasalahan perlindungan anak yang juga menjadi prioritas adalah perkawinan anak. Persentase perkawinan anak usia kurang dari 18 tahun pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *SDG's* ditargetkan turun menjadi 6,94 persen pada tahun 2030. Proporsi perempuan usia 20-24 tahun yang berstatus kawin atau hidup bersama sebelum usia 18 tahun, yang menggambarkan perkawinan anak pada tahun 2019 adalah sebesar 10,82 persen, dan pada 2020 telah berhasil mengalami penurunan meskipun tidak begitu signifikan, yaitu menjadi 10,35persen.

Pandangan masyarakat tentang pendidikan juga masih mejunjung budaya patriaki misalnya dalam satu keluarga, pendidikan anak laki laki lebih diutamakan oleh orang tuanya. Pendidikan perempuan menjadi penting sebab perempuan juga menyokong tercapainya kesejahteraan tiap keluarga. Perempuan sering di sebut sebagai madrasah pertama. Pendidikan generasi bangsa dimulai dari seorang perempuan .Membina seorang perempuan berarti membina generasi bangsa.

Women and Environment Studies (wes) payungi hadir sebagai salah satu pendidikan transformatif serta pemberdayaan perempuan dan anak. Yang menjadi fokus gerakan WES yaitu penguatan pengetahuan dan skill bagi remaja putri dan anak di Kota Metro. Kota Metro merupakan salah satu Kota di Provinsi Lampung yang memiliki rata-rata kepadatan penduduk sebesar 2216 jiwa per kilometer persegi. Sampai tahun 2022, jumlah penduduk Kota Metro telah mencapai 174.216 jiwa, terdiri dari 87.597 laki-laki dan 86.619 perempuan.

Selaras dengan hal itu, WES Payungi terdiri dari beberapa divisi salah satunya yaitu Rumah Anak Payungi yang bergerak untuk penguatan edukasi pada anak sedini mungkin, memberikan ruang pada anak untuk tumbuh sesuai dengan minat dan bakatnya. Semua anak adalah aset bangsa. Ungkapan yang tepat untuk menjadikan sebagai subyek dan obyek sebagai tunas bangsa, generasi penerus, estafet pembangunan dan pemimpin masa depan.

Data Dewan Pakar ICMI Muda Pusat Bidang Pemberdayaan Perempuan membuktikan dari 28 juta anak usia 0-6 tahun, sebanyak 73 % atau sekitar 20,4 juta anak belum mendapatkan layanan pendidikan, baik secara formal maupun nonformal. Khusus Anak Usia prasekolah, akses layanan pendidikan anak usia dini masih rendah (sekitar 20.0%) artinya sebanyak 80.0% lainnya belum terlayani di pusat-pusat pendidikan anak usia dini. Kesenjangan antara pedesaan dan perkotaan juga terjadi.

Alasan pentingnya kehadiran Rumah Anak Payungi adalah : menstimulus perkembangan fisik, motorik, intelektual dan sosial sangat pesat, tingkat variabelitas kecerdasan orang dewasa, 50% sudah terjadi ketika masa usia dini (4 tahun pertama), 30% berikutnya pada usia 8 tahun 20% setelah mencapai usia 18 tahun, anak usia dini berada pada masa pembentukan landasan awal bagi tumbuh dan kembang anak .

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Adapun maksud dari kegiatan Rumah Anak Payungi yaitu:

- a. Menumbuhkan seluruh segi kemanusiaan anak didik, dalam konteks kecerdasan ini berarti mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ)

,kecerdasan emosial (EQ) ,kecerdasan spritual (SQ),kecerdasan majemuk dan bentuk-bentuk kecerdasan lainya.

- b. Mendahulukan ativitas yang mendorong partisipasi aktif anak agar anak didik merasakan berbagai pengalaman yang melibatkan seluruh aspek kemanusiannya ,psikis dan fisik,jiwa raga dan seluruh indranya.
- c. Menjadikan permainan sebagai roh bagi proses pembelajaran karena bagi anak yang sedang tumbuh bermain belajar.
- d. Menjadikan seni dan pendidikan fisik sebagai menu utama yang dilaksanakan dalam suasana yang penuh kegembiraan, menyenangkan dan bebas

2. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Rumah Anak Payungi yaitu :

1. Mengembangkan kemampuan moral agama
2. Mengembangkan kemampuan motorik/gerak
3. Mengembangkan kemampuan kognitif/daya pikir.
4. Mengembangkan kemampuan seni
5. Mengembangkan kemampuan bahasa
6. Mengembangkan kemampuan sosial emosial

BAB II

KEGIATAN

A. PERENCANAAN

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan pertemuan awal antara Pengelola Rumah Anak Payungi yang dalam hal ini di bawah koordinasi *Women and Enviroment* (WEST) Payungi dengan Pamong Kelurahan Yosomulyo, Lurah dan Camat. Pertemuan selanjutnya dilakukan oleh Lurah dan Camat dengan mengundang OPD yang akan terlibat dalam Pelaksanaan kegiatan di Rumah Anak Payungi antara lain Dinas PPPA PPKB Kota Metro, Dinas Kesehatan, Kementerian Agama, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah dan OPD lainnya serta Lembaga Masyarakat yang akan mendukung dalam pelaksanaan di rumah anak payungi.

B. PELAKSANAAN

- a. Sosialisasi kegiatan Rumah Anak Payungi kepada masyarakat di Kelurahan Yosomulyo oleh *Women and Enviroment* (WEST) Payungi dan Lurah Yosomulyo dan jejaringnya.
- b. Pelaksanaan kegiatan rumah anak payungi antara lain :
 1. Kegiatan English for Childeren.

Berupa kegiatan anak-anak belajar cara berkomunikasi dengan bahasa Inggris dengan mendengarkan lagu anak yang berbahasa Inggris, bernyanyi lagu bahasa Inggris dan belajar kosa kata ringan yang mudah dihapalkan oleh anak-anak. Kegiatan dilaksanakan pada pagi hari dengan waktu-waktu yang sudah disepakati antara orangtua dan pengajar.
 2. Taman Pendidikan Al Quran

Berupa kegiatan baca, tulis huruf Al Quran, hapalan dan doa-doa pendek yang dilakukan di Mushola
 3. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Anak.

Dilakukan oleh petugas Puskesmas Yosomulyo.

Kegiatan berupa :

- Pengukuran berat badan dan tinggi badan anak.
- Penyuluhan gizi seimbang pada anak.
- Belajar tentang Cara Tangan Pakai sabun

4. Kegiatan permainan tradisional

Permainan tradisional antara lain :

- Congklak
- Bakiak
- Permainan Taplak

5. Pendampingan Remaja

Kegiatan berupa penyuluhan tentang :

- Stunting oleh Dinas PPPA PPKB Kota Metro
- Manajemen kesehatan reproduksi oleh Puskesmas Yosomulyo dengan materi antara lain pubertas, sistem reproduksi, penyakit menular seksual
- Materi tentang pencegahan perkawinan anak oleh dr. Eldest dan Dharma.

6. Kegiatan Dongeng Anak

- Buku cerita anak
- Boneka tangan

c. Melaksanakan beberapa kegiatan edukasi rumah anak payungi pada saat pelaksanaan kegiatan pasar kreatif Payungi yang dilaksanakan setiap hari minggu antara lain :

- Mewarnai
- Bernyanyi
- Permainan flying fox
- Melukis

d. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan rumah anak payungi.

- Laporan kegiatan
- Foto-foto kegiatan

C. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan edukasi rumah anak payungi dilakukan oleh *Women and Environment (WES) Payungi*.

BAB III
PENUTUP

Kegiatan Rumah Anak Payungi merupakan kegiatan ikhtiar dalam rangka mengaktifkan kembali fungsi sosial masyarakat untuk saling asuh terhadap anak di sekitar lingkungan tempat tinggal di Kelurahan Yosomulyo yang berkonsep sebagai wadah untuk menciptakan ruang yang ramah dan peduli terhadap tumbuh kembang anak khususnya di masa pandemi COVID 19 yang sedang menyebar disegala penjuru, yang memaksa anak untuk belajar dari rumah sebagai ikhtiar untuk menekan penularan COVID 19, melalui kegiatan edukasi di rumah anak payungi diharapkan dapat mengembangkan kemampuan moral agama bagi anak, kemampuan motorik, kognitif, kemampuan seni, bahsa dan sosial emosional.

**KEPALA DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
KOTA METRO**



PRAYETNO, SE.
NIP. 196211161967111001